PENGARUH PEMBELAJARAN DARING TERHADAP MINAT BELAJAR MAHASISWA PADA MASA PANDEMIK COVID-19

Nurayuni

E-mail: yuninura284@gmail.com

Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Universitas Maritim Raja
Ali Haji, Kepulauan Riau, Indonesia

Abstrak

Minat belajar adalah kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Minat belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Timbulnya minat seseorang itu disebabkan beberapa faktor yang penting yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu terdiri dari perhatian tertarik dan aktivitas sedangkan faktor eksternal itu terdiri dari keluarga sekolah dan lingkungan.

PENDAHULUAN

Virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan (China) pada akhir tahun 2019. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga pada tahun 2021. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan bahwa adanya kasus virus Corona atau covid-19. Pandemi covid-19 merupakan musibah yang memilukan bagi seluruh penduduk bumi atau seluruh kehidupan manusia di bumi tanpa kecuali pendidikan. Banyak sekali negara memutuskan untuk menentukan sekolah perguruan tinggi maupun universitas-universitas termasuk juga di negara Indonesia. Yang kita ketahui virus Corona adalah keluarga besar virus yang menyebabkan infeksi seluruh pernapasan atas ringan hingga sedang seperti penyakit flu. Penyebaran virus covid-19

membuat Indonesia mengeluarkan kebijakan untuk meliburkan Seluruh aktivitas pendidikan dan membuat pemerintah dan lembaga terkait harus menghadirkan alternatif untuk proses pendidikan bagi peserta didik maupun mahasiswa yang sekarang tidak melaksanakan proses pembelajaran atau proses pendidikan secara tatap muka. Adanya virus covid-19 ini memberikan dampak yang luar biasa terhadap semua bidang pendidikan dengan membuat proses pembelajaran di Indonesia menjadi berubah bahkan diseluruh dunia dari yang tatap muka menjadi pembelajaran jarak jauh atau biasa disebut dengan online.

Pada tanggal 16 Maret 2020 Indonesia melakukan pembelajaran jarak jauh atau dari pertama kali di mana pembelajaran ini dilakukan dari rumah masing-masing tanpa perlu ke sekolah. Keberlangsungan pendidikan selama pandemi itu bergantung pada berbagai faktor seperti tingkat persiapan sekolah, kesiapan orang tua, atau keluarga, serta kesiapan guru itu menjadi salah satu pertimbangan yang harus diberikan pada kebutuhan semua mahasiswa untuk terus memberikan pendidikan selama berlangsungnya covid-19. Kebijakan Indonesia untuk mengantisipasi penularan atau penyebaran virus ini pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan seperti isolasi, sosial and physical distancing, hingga pembatasan sosial berskala besar, dan sebagainya. Kondisi seperti inilah membuat warga Indonesia mengharuskan untuk tetap stay at home bekerja, beribadah, dan belajar di rumah.

Pengaruh Penggunaan Internet Terhadap Sikap Minat Belajar Mahasiswa

Internet adalah jaringan atau Sebuah alat yang dapat membantu dua komputer atau lebih untuk saling memberikan dan menerima informasi. Sedangkan internet menurut Ibrahim merupakan bentuk jamak dari kata medium yang dapat didefinisikan sebagai perantara atau pengantar terjadinya komunikasi dari pengirim menuju penerima.

Minat belajar merupakan kecenderungan hati dan jiwa terhadap suatu yang dapat dipelajari yang dianggap penting dan berguna sehingga sesuatu itu diperlukan diperhatikan dan kemudian diikuti dengan perasaan senang. Minat

belajar berkaitan dengan perasaan suka atau senang dari seseorang terhadap sesuatu objek. Timbulnya minat seseorang itu disebabkan beberapa faktor yang penting yaitu faktor internal dan eksternal. Adapun faktor internal yaitu terdiri dari perhatian tertarik dan aktivitas sedangkan faktor eksternal itu terdiri dari keluarga sekolah dan lingkungan.

Pemanfaatan internet di mata pembelajaran online merupakan salah satu upaya di mana untuk membantu kegiatan belajar agar lebih efektif karena kekayaan informasi yang tersedia di dalamnya. Internet sangat mudah diproses oleh mahasiswa dengan berbagai informasi yang berhubungan dengan dunia pendidikan tanpa batas dan ruang dan waktu. Jadi dapat kita simpulkan bahwa pengaruh penggunaan internet terhadap minat belajar mahasiswa di masa Pandemi covid-19 sangat berpengaruh dikarenakan di mana mahasiswa hanya memanfaatkan internet itu sebagai informasi atau media untuk jawaban-jawaban yang diberikan pertanyaan dari dosen mereka.

Mereka tidak berpikir sebagaimana mereka berpikir ketika di dalam kelas di waktu tatap muka dan sikap yang ditimbulkan dari penggunaan internet dimasa pandemi itu adalah sikap malas.

Pengaruh Persepsi Terhadap Minat Belajar Mahasiswa

Persepsi mahasiswa terhadap minat belajar pembelajaran E-learning dari aspek kemudahan penggunaannya mahasiswa memiliki proses yang tinggi. Mahasiswa menilai E-learning atau daring sangat mudah digunakan serta mengakses perkuliahan yang telah diupload oleh dosen yang bersangkutan. Selain itu E-learning memudahkan interaksi antara mahasiswa dengan sesamanya maupun dengan dosen sehingga memungkinkan berlangsungnya diskusi. Penerapan E-learning atau daring adalah proses mempercepat pekerjaan meningkatkan efektivitas meningkatkan performa, meningkatkan kinerja, meningkatkan produktivitas dan mempermudah pekerjaan.

Jadi Prinsip utama pelaksanaan pembelajaran berbasis daring learning adalah adanya interaksi atau komunikasi antar mahasiswa maupun instruktur

dalam lingkungan belajar yang mungkin menggunakan pembelajaran berbasis yang sama. pengaruh persepsi mahasiswa terhadap minat belajar pada pembelajaran E-learning atau daring itu masih kurang karena disebabkan kurangnya kemandirian, disiplin, dan tanggung jawab mahasiswa dalam melaksanakan berbagai tugas tugas perkuliahan yang diberikan dari kampus. Mahasiswa dituntut harus memiliki tanggung jawab disiplin dan kemandirian yang tinggi.

Pengaruh Pengalaman Mahasiswa Terhadap Minat Belajar

Pengaruh pengalaman mahasiswa terhadap minat belajar mahasiswa terbukti sangat berpengaruh karena dengan didukung oleh pengaruh yang positif sehingga dapat dimaknai bahwa semakin baik atau tinggi penampungan internet mahasiswa pada saat perkuliahan daring. Misalnya dapat meningkatkan minat belajar mahasiswa dalam proses belajar mengajar yang pertama yaitu menggunakan variasi dalam mengajar agar semangat dan minat mahasiswa dalam belajar meningkatkan sehingga prestasi belajar sesuai dengan yang diharapkan. Dan dari itu mahasiswa dapat pengalaman pembelajaran selama daring. Pengalaman-pengalaman inilah yang bakalan membuat mereka minat terhadap belajar daring dikarenakan adanya hal-hal baru yang belum pernah mereka lakukan dalam perkuliahan daring

Pengaruh Kondisi Finansial terhadap Minat Belajar

Keuangan keluarga mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Latar belakang keluarga harus di perhatikan agar keberhasilan pendidikan di capai secara maksimal. Jika keuangan cukup, lingkungan material yang di hadapi mahasiswa-mahasiswi dalam keluarganya itu akan lebih luas. Sesungguhnya keluarga mempunyai tanggung jawab dan peranan yang sangat besar dalam melahirkan dan membentuk generasi yang baik dan berkualitas. Kedua orang tua memiliki tugas terhadap anak-anaknya dimana mereka harus memenuhi kebutuhan – kebutuhan mereka.

Apalagi selama mahasiswa melakukan pembelajaran melalui jarak jauh maka mahasiswa sangat banyak membutuhkan kuota internet sehingga keuangan keluarga terhadap minat belajar peserta itu sangatlah penting. Karena jika kuota dari mahasiswa habis maka minat belajar mereka akan berkurang terhadap kondisi finansial keluarganya. Tetapi Mahasiswa mendapatkan bantuan kuota internet langsung dari pemerintah yaitu dari Kemendikbud di mana setiap mahasiswa akan mendapatkan bantuan kuota sebesar 15 GB/bulannya, sehingga bisa membuat minat belajar mahasiswa selama daring akan semakin baik dan tinggi.

Pengaruh Kemampuan Belajar Mandiri terhadap Minat Belajar

Pengaruh kemampuan belajar mandiri terhadap minat belajar mahasiswa bisa saja berpengaruh karena pembelajaran yang melalui jarak jauh, namun bisa juga tidak berpengaruh sehingga dapat disebut bahwa mahasiswa mempunyai kemampuan belajar mandiri yang baik tetapi kemampuan untuk meningkatkan minat belajar mahasiswa belum tentu baik.

KESIMPULAN

Virus Corona pertama kali muncul di Kota Wuhan (China) pada akhir tahun 2019. Pada tahun 2019 hingga tahun 2020 virus ini belum juga ditemukan penawarnya hingga pada tahun 2021. Sudah lebih dari 200 negara yang ada di dunia melaporkan bahwa adanya kasus virus Corona atau covid-19.

Akibatnya, pandemi ini sangat berdampak pada berbagai sektor. Dunia pendidikan juga terimbas tidak terkecuali dunia pendidikan juga merasakan dampaknya. Dimana salah satu kelebihan yang terasa adalah jadwal perkuliahan yang lebih fleksibel. Sedangkan salah satu kekurangannya efektif dan optimalnya dalam penyampaian materi oleh dosen pengampu kepada mahasiswa. Hal ini dapat dilihat dari beberapa keluhan mahasiswa termasuk diri saya sendiri yang mengomentari sistem perkuliahan daring yakni kendala dalam jaringan, dan mahal biaya paket data untuk digunakan pada saat perkuliahan secara daring.

Pembelajaran daring memiliki beberapa dampak terhadap mahasiswa yaitu pembelajaran daring masih membingungkan mahasiswa; mahasiswa menjadi pasif, kurang kreatif, dan produktif, penumpukan informasi/ konsep pada mahasiswa kurang bermanfaat, mahasiswa mengalami stress, serta peningkatan kemampuan literasi bahasa mahasiswa. Hal ini dapat menjadi evaluasi agar pembelajaran daring dapat diupayakan diterima dengan baik oleh mahasiswa tanpa mengurangi esensi pendidikan itu sendiri.

REFERENSI

- Andriani, R., & Rasto, R. (2019). Motivasi belajar sebagai determinan hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* 4(1),80.
<https://doi.org/10.17509/jpm.v4i1.14958>
- Jamil, S.H., & Aprillisandra, I. D. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Pandemic Covid-19. *Behavioral Accounting Jurnal*, 3(1), 37-46.
<https://doi.org/10.33005/baj.v3i1.57>
- Meidawati, S. A. N. B. R. (2019). Persepsi Siswa Dalam Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Minat Belajar Ipa. *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam Dan Multikulturalisme*, 1(2), 30-38.
<https://doi.org/10.37680/scaffolding.vli2.117>

Nurayuni, lahir di Desa Linau, 19 Februari 2000. Tamatan SMA Negeri 1 LINGGA. Dan melanjutkan program studi di Universitas Maritim Raja Ali Haji. Jurusan Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia sekarang berada di semester 5 (Lima).

Email: yuninura284@gmail.com